

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data hasil penelitian tentang Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto diawali dengan mempersiapkan guru tahfidz 30 juz, mempersiapkan siswa dengan martikulasi kelas tahfidz. Adanya rapat tahunan untuk membahas strategi agar program tahfidz selalu meningkat jumlah menghafalnya. Adanya rapat evaluasi setiap bulan untuk mengevaluasi program selama sepekan dan pelaporan pencapaian hafalan siswa serta absensi. Perencanaan dilakukan berdasarkan penetapan tujuan yang tidak jauh dari visi misi lembaga. merumuskan strategi, strategi dalam pelaksanaan dengan pengklasifikasian kelas dan jam yang efektif. Metode, menentukan metode yang di gunakan dalam pelaksanaan yaitu 3T (Tartil, Tahfidz da Takrir). Anggaran, biaya yang dibutuhkan selama kegiatan program seperti gaji guru, uang pembinaan lomba, pengadaan wisuda dan standar (tolok ukur) keberhasilan program yang di nilai sudah sesuai karena setiap tahunnya selalu meningkat. Adapun yang terlibat dalam

perencanaan program pengasuh yayasan, kepala sekolah, fungsionaris, koordinator serta dewan guru dan ustadz/ustdzah.

2. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Dalam kegiatan pelaksanaan langkah awal yang dilakukan adalah mempersiapkan guru tahfidznya. Pelaksanaan kegiatan program tahfidz sudah sesuai dengan jadwal yang dibuat, mulai dari penentuan waktu yaitu 5 kali dalam seminggu dan 2 jam dalam sehari. Untuk tempat dilakukan diasrama. Adapun metode yang digunakan yaitu metode yang ditetapkan oleh lembag Tartil (Membaca), Tahfidz (Menghafal) dan Takrir (Mengulang) namun juga tetap menambah variasi metode dalam kegiatan belajar. Target hafalan siswa di tentukan berdasarkan klasifikasi kelas. Bentuk dorongan dari pembimbing untuk siswa dengan memberikan reward dan punishment yang merupakan bentuk penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti akan saran bahwa Penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diharapkan menjadi salah satu referensi dengan harapan untuk peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait manajemen program tahfidz al-qur'an, karena masih banyak unsur-unsur, teori yang lebih relevan dan sumber yang lebih banyak yang perlu di kaji ulang untuk mendapat penelitian yang lebih mendalam.